

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah salah satu sokoguru perekonomian Indonesia yang terus-menerus harus diberdayakan agar kinerjanya semakin baik, sehingga mampu memberikan manfaat bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Peranan yang harus dimainkan oleh koperasi di masa mendatang adalah bidang produksi dan pemasaran komoditi agribisnis dan sektor-sektor lain, sehingga peranan koperasi dalam kehidupan ekonomi Indonesia benar-benar dapat menjadi tulang punggung perekonomian.

Dalam proses menuju perkembangan dan keberhasilannya, KUD sebagai koperasi pedesaan yang didirikan oleh dan untuk masyarakat pedesaan, dalam kenyataannya sampai saat ini masih ada diselimuti oleh berbagai permasalahan dan kelemahan yang dapat menghambat perkembangan dan keberhasilannya. Oleh karena itu permasalahan dan kelemahan yang dapat menghambat tersebut, perlu mendapatkan perhatian serta dicari solusinya.

Permasalahan KUD khususnya maupun koperasi pada umumnya dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu belum memanfaatkan penggunaan sistem dan teknologi informasi secara optimal. Terlihat dari belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu dengan yang lainnya,

sehingga masih terdapat beberapa kendala dalam pengolahan data koperasinya, diantaranya adalah terjadi inkonsistensi dan redundansi data, kurangnya keakuratan data, lamanya proses pencarian data, serta sulitnya menyebarkan informasi mengenai koperasi kepada para anggota. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sebuah sistem informasi Koperasi berbasis *website*.

Teknologi Informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap dunia pada saat ini, didukung dengan teknologi komunikasi yang juga mengalami peningkatan secara signifikan merupakan alternative tepat bagi suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan-kegiatan usaha agar berjalan dengan baik. Seperti halnya pengerjaan dalam pengelolaan data, apabila terjadi ketidakteraturan dan tidak terorganisasi dengan baik dapat mengakibatkan sulitnya mengetahui data dan informasi secara mudah, cepat dan akurat.

Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah instansi saat ini sangat penting. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal masyarakat melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhan setiap usahanya dengan memposisikan koperasi sebagai lembaga yang masih tetap dibutuhkan dan diperlukan oleh masyarakat. Pembentukan koperasi pada awalnya untuk memudahkan partisipasi para anggotanya untuk menyimpan dana dan meminjamnya kembali kepada anggotanya dengan jumlah bunga dan waktu yang telah disepakati. Sehingga

koperasi diharapkan mampu memperoleh modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Sehingga dari permasalahan diatas penulis memberikan solusi kepada pihak Koperasi Unit Desa (KUD) tersebut untuk mengambil daya tarik kepada anggota atau masyarakat dengan membuatkan suatu sistem dengan usulan judul skripsi tentang **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KOPERASI UNIT DESA (KUD) RABI JONGGOR KECAMATAN GUNUNG TULEH MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL "**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana sistem informasi dapat membantu dalam mengatasi masalah pengolahan data simpan pinjam menjadi lebih cepat, tepat dan akurat pada Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor ?
2. Bagaimana sistem informasi dapat memudahkan anggota koperasi untuk mendapatkan informasi - informasi tentang Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan diterapkannya rancangan sistem informasi pada Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor dapat mengatasi masalah pengolahan data simpan pinjam menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan sistem informasi yang dirancang dapat memudahkan anggota koperasi untuk mendapatkan informasi - informasi tentang Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah maka penulis memberikan batasan yaitu pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pembahasan tentang sistem informasi pengolahan data simpan pinjam pada Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Database MySql*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari sistem informasi pada Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Membangun sistem informasi Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor yang dapat digunakan untuk membantu pegawai dalam melakukan pengolahan data dan mengelola semua proses simpan pinjam.
2. Diharapkan dapat mempermudah pegawai dan anggota koperasi dalam mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai hal - hal yang berkaitan dengan Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada sistem informasi pada Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1. Membantu pegawai koperasi dalam melakukan pengolahan data simpan pinjam di Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh.
2. Memberikan wawasan kepada pegawai koperasi mengenai perkembangan teknologi informasi yang berkembang saat ini.
3. Memberikan kemudahan kepada para anggota koperasi untuk mendapatkan informasi - informasi tentang Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor.

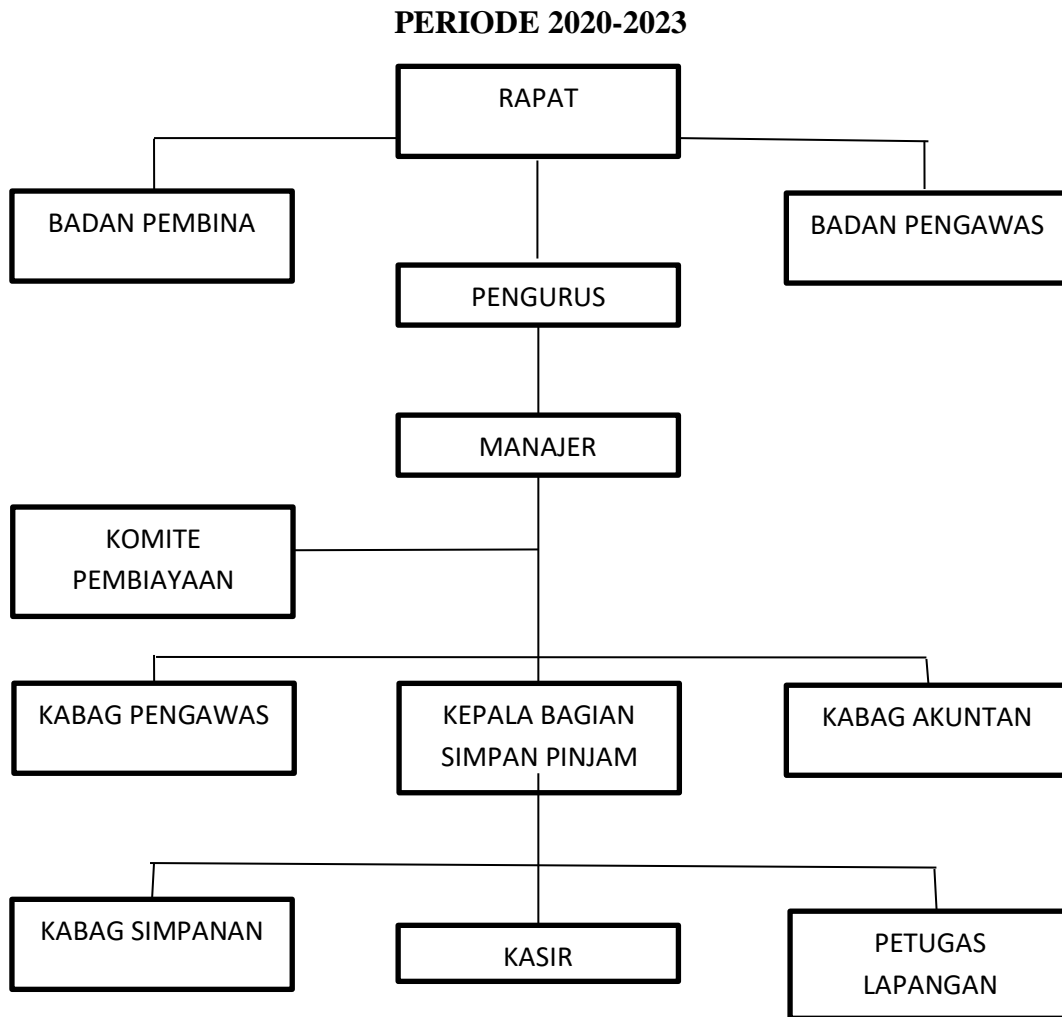
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor merupakan suatu koperasi yang mengelola simpan pinjam bagi para anggotanya, yang beralamatkan di Paraman Ampalu, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor ini didirikan pada tanggal 27 Februari 1997. Akan tetapi, Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor ini belum memanfaatkan penggunaan sistem dan teknologi informasi secara optimal. Terlihat dari belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu dengan yang lainnya, sehingga masih terdapat beberapa kendala dalam pengolahan data koperasinya.

1.7.1 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi yang ada pada Koperasi Unit Desa Rabi Jonggor ;

STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI UNIT DESA RABI JONGGOR



Sumber : KUD Rabi Jonggor

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan Tugas dan Wewenang dari masing-masing bagian yaitu :

1. Rapat Anggota

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan berkoperasi.

2. Badan Pembina

Badan yang membina tahapan yang akan dilakukan oleh koperasi.

3. Badan Pengawas

Mengawasi dan memperhatikan apa yang dilakukan oleh koperasi.

4. Pengurus

Pemegang kuasa rapat anggota dan juga bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usaha koperasi.

5. Manager

- a) Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan tugas anggota, pengurus dan karyawan.

- b) Memimpin rapat-rapat pengurus dan rapat anggota, dan atas nama pengurus memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Rapat Anggota.

- c) Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul, saran, dan pertimbangan dari pemegang fungsi dibawahnya.

- d) Mengadakan koordinasi antara pengurus dengan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas di koperasi.

6. Komite Pembiayaan

- a) Menyusun atau merencanakan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

b) Mengatur pengeluaran uang, agar tidak melampaui batas anggaran belanja yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota.

c) Mengadakan pengecekan langsung terhadap jumlah kas dan persediaan barang untuk di uji kebenarannya dengan catatan yang ada.

7. Kepala Bagian Pengawas

Membantu dalam pengawasan terhadap yang dilakukan oleh koperasi

8. Kepala Bagian Akuntan

Membantu dalam bagian keuangan yang ada di koperasi tersebut

9. Kasir

a) Menyusun atau merencanakan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

b) Mengatur pengeluaran uang, agar tidak melampaui batas anggaran belanja yang telah di tetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan.

c) Mengadakan pengecekan langsung terhadap jumlah kas dan persediaan barang untuk diuji kebenarannya dengan catatan yang ada.

10. Kepala Bagian Simpanan

Membantu dalam proses simpanan pada koperasi.

11. Petugas Lapangan

Membantu dalam proses pencarian anggota di lapangan dan melakukan peninjauan lebih lanjut terhadap calon anggota atau anggota di lapangan.